



HADAPI UJIAN KELULUSAN SMK

Intensifkan Pendalaman Materi dan Kelompok Belajar

YOGYA (KR) - Kelulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya ditentukan dari uji teori kompetensi dan ujian praktik. Tapi juga ujian nasional (Unas) yang akan dimulai pada 20 April mendatang. Menyikapi hal itu beberapa SMK sengaja memanfaatkan waktu yang tersisa untuk mengintensifkan pendalaman materi dan kelompok belajar di sekolah.

Demikian dikatakan oleh Kepala SMKN 5 Yogyakarta Drs Sutarto dan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Drs Sutrisno pada KR Jumat (10/4).

Sutarto mengatakan, untuk menghadapi Unas pada 20 April mendatang SMK 5, jam pelajaran produktif di SMKN 5 sengaja diisi dengan materi yang terkait dengan Unas seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik siswa sengaja dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok kuat dan kurang kuat.

Bagi siswa yang termasuk dalam kelompok kurang kuat sengaja diberi pendalaman khusus sampai satu hari sebelum ujian. Kebijakan itu diambil dengan harapan target yang sudah ditentukan bisa terpenuhi.

"Terus terang sampai saat ini dari 317 siswa masih ada sekitar 67 siswa yang termasuk kurang kuat. Kemampuan siswa yang cukup beragam terkadang menjadikan mereka sulit menguasai materi yang diujikan. Misalnya siswa yang sudah lama menekuni seni, dipaksa belajar Bahasa Inggris dan Matematika akan mengalami kesulitan," papar Sutarto pada KR.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Drs Sutrisno menyatakan, uji kompetensi untuk siswa SMK sudah dilaksanakan 24 Maret 2009 kemarin. Dengan aturan nilai praktik minimal harus 7, tapi tidak digunakan untuk rata-rata. Sementara untuk nilai teori kompetensi minimal 4. Dalam Unas mendatang siswa SMK harus mengerjakan 4 mata pelajaran. Masing-masing matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan teori kompetensi. Semua soal dari pusat, sedangkan untuk praktik kompetensi materi ujian dari sekolah dan industri tempat siswa praktik sesuai jurusannya.

"Ujian praktik kompetensi sudah dilaksanakan, namun hasilnya belum diumumkan," kata Sutrisno.

Menurut Sutrisno apabila siswa tidak lulus uji kompetensi praktik, mau tidak mau siswa harus mengulang. Sebab kompetensi terkait dengan kemampuannya dalam dunia kerja. Walaupun untuk praktik kompetensi semua siswa sudah dipersiapkan jauh hari. "Saat ini siswa konsentrasi pada Unas yang akan dilaksanakan 20 - 22 April 2009 mendatang. Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, ada 469 siswa yang mengikuti Unas tahun 2009. Mereka terdiri dari jurusan otomotif, permesinan, audio visual, listrik, gambar bangunan, dan komputer jaringan," terangnya.

Sebelumnya Kepala Bidang (Kabid) Bina Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, Baskara Aji mengatakan, pengumuman ujianya akan dilaksanakan bersamaan dengan Unas pada minggu kedua Juni mendatang. Sehingga siswa tetap mengikuti Unas meski mereka tidak lulus uji kompetensi teori.

"Semua nilai dibarengkan pengumuman karena saling berpengaruh pada kelulusan siswa SMK," ujarnya.

Sementara bila siswa tidak lulus uji teori namun lulus Unas maupun ujian praktik, tahun depan siswa diperkenankan untuk tidak mengikuti kedua ujian tersebut. Mereka tinggal mengikuti uji kompetensi teori.

"Siswa boleh ikut atau tidak dalam UN maupun ujian praktik. Kalau ikut nanti diambil nilai yang terbaik," ungkapnya. (Ria/War)-k

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembuehan Kepada Yth. :
 Instansi
 Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005